

## Pelatihan Menulis Artikel untuk Meningkatkan Kompetensi Akademik Siswa SMK PGRI 13 Surabaya

Nuril Huda<sup>1</sup>, Amrozi Khamidi<sup>2</sup>, Mariana<sup>3</sup>, Slamet<sup>4</sup>, Mohammad Nurul Huda<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Dr. Soetomo Surabaya; Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Negeri Surabaya; Indonesia

<sup>3</sup> IAI Sunan Giri Ponorogo; Indonesia

<sup>4,5</sup> STAI Luqman Al Hakim Surabaya; Indonesia

correspondence e-mail\*, [nuril.huda@unitomo.ac.id](mailto:nuril.huda@unitomo.ac.id), [amrozikhamidi@unesa.ac.id](mailto:amrozikhamidi@unesa.ac.id), [mar14ana1212@gmail.com](mailto:mar14ana1212@gmail.com), [slametkadireja@gmail.com](mailto:slametkadireja@gmail.com), [irule.huda@gmail.com](mailto:irule.huda@gmail.com)

### Article history

Submitted: 2025/01/01; Revised: 2025/01/06; Accepted: 2025/01/14

### Abstract

A single paragraph of about 200 words maximum. For research articles, abstracts should give a pertinent overview of the work. We strongly encourage authors to use the following style of structured abstracts, but without headings: (1) Background: Place the question addressed in a broad context and highlight the purpose of the study; (2) Purpose of the Study: Identify the purpose and objective of the study; (3) Methods: Describe briefly the main methods or theoretical framework applied; (4) Results: Summarize the article's main findings; and (5) Conclusions: Indicate the main conclusions or interpretations. Palatino Linotype 10pt.

### Keywords

Article writing training, academic competence, vocational school students, scientific articles, ABCD approach, writing skills, practice-based education, mentoring



© 2025 by the authors. This is an open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi mereka yang terlibat dalam dunia akademik dan penelitian [1], [2]. Karya ilmiah bukan hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan ide, hasil penelitian, atau temuan ilmiah, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan logis [3]–[5]. Dalam konteks pendidikan, menulis karya ilmiah memiliki urgensi yang sangat tinggi karena dapat menjadi sarana untuk mengeksplorasi dan mengkomunikasikan pengetahuan secara sistematis.

Di tingkat perguruan tinggi, menulis karya ilmiah menjadi salah satu syarat utama dalam proses evaluasi akademik. Bagi mahasiswa, penulisan karya ilmiah seperti skripsi, tesis, atau disertasi menjadi pencapaian yang menggambarkan kedalaman pemahaman terhadap suatu topik dan kemampuan untuk berkontribusi pada perkembangan ilmu

pengetahuan. Di sisi lain, di tingkat sekolah menengah, kemampuan menulis karya ilmiah juga semakin menjadi kebutuhan yang relevan. Sebagai contoh, siswa SMK perlu dilatih untuk mengembangkan kemampuan ini sebagai bagian dari persiapan mereka untuk memasuki dunia profesional yang membutuhkan keterampilan komunikasi tertulis yang baik.

Urgensi menulis karya ilmiah juga terlihat dalam konteks pengembangan diri [6]. Melalui proses penulisan karya ilmiah, individu tidak hanya mengembangkan kemampuan menulis, tetapi juga mengasah kemampuan riset, analisis data, dan sintesis informasi yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang. Dengan demikian, menulis karya ilmiah menjadi salah satu sarana penting dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap dunia di sekitar kita, serta memberi kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi [7]–[9].

Menulis karya ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia akademik dan profesional. Sebagai sarana komunikasi ilmiah, karya ilmiah menjadi alat untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, dan pemikiran yang dikembangkan melalui kajian mendalam dan sistematis. Dalam konteks pendidikan, kemampuan menulis karya ilmiah tidak hanya menjadi syarat untuk kelulusan, tetapi juga merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan objektif. Menulis karya ilmiah melatih individu untuk berpikir secara logis, menyusun argumen yang kuat, dan mengkomunikasikan ide secara jelas dan terstruktur.

Bagi siswa, terutama di tingkat SMK, menulis karya ilmiah menjadi keterampilan yang sangat berharga, mengingat tantangan di dunia kerja yang semakin membutuhkan kemampuan komunikasi tertulis yang baik. Kemampuan ini juga sangat berguna dalam dunia profesional, di mana banyak pekerjaan yang membutuhkan pembuatan laporan, analisis data, serta kemampuan untuk menyampaikan ide dan temuan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami. Oleh karena itu, pelatihan menulis artikel ilmiah sangat relevan bagi siswa SMK, sebagai bekal untuk menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan.

Urgensi menulis karya ilmiah juga terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap karya ilmiah yang ditulis dapat memberikan kontribusi baru bagi perkembangan ilmu di bidangnya. Oleh karena itu, kemampuan menulis yang baik sangat dibutuhkan, baik dalam riset akademik maupun dalam dunia kerja. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar penulisan ilmiah kepada siswa SMK PGRI 13 Surabaya, sehingga mereka tidak hanya mampu menulis artikel ilmiah yang berkualitas, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting lainnya, seperti kemampuan riset, analisis, dan sintesis informasi.

## **METODE**

Pelatihan menulis artikel untuk siswa SMK PGRI 13 Surabaya ini mengadopsi pendekatan ABCD (Aims, Behavior, Conditions, and Degree) untuk memastikan pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik siswa. Metode ini dirancang untuk memberikan arahan yang jelas tentang tujuan pelatihan, perilaku yang diharapkan, kondisi pelatihan, dan kriteria keberhasilan yang dapat diukur.

Pada tahap pertama, Aims atau tujuan pelatihan, peserta pelatihan diharapkan dapat menulis artikel ilmiah dengan struktur yang benar dan memenuhi kaidah akademik yang berlaku. Fokus utama adalah pada peningkatan kemampuan menulis yang tidak hanya dapat digunakan dalam konteks akademik, tetapi juga dalam dunia profesional mereka di masa depan. Pelatihan ini akan membekali peserta dengan pengetahuan dasar dan praktik dalam menulis artikel yang informatif dan terstruktur.

Selanjutnya, dalam aspek Behavior, diharapkan peserta akan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menulis artikel secara sistematis, mulai dari pengumpulan data, penyusunan outline, hingga penulisan draft artikel yang jelas dan terstruktur. Pelatihan ini juga bertujuan agar peserta dapat mengimplementasikan teknik penulisan akademik, seperti penggunaan referensi yang tepat dan penulisan kutipan dengan benar.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan Conditions yang mendukung proses pembelajaran, antara lain ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran seperti presentasi PowerPoint, materi tertulis, dan akses ke internet untuk riset. Selain itu, pelatihan akan dilakukan secara bertahap dengan pendekatan diskusi kelompok, penugasan individu, dan mentoring langsung dari pengajar. Setiap sesi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan aplikatif.

Degree atau tingkat pencapaian yang diharapkan adalah bahwa setiap peserta mampu menyelesaikan satu artikel ilmiah yang siap dipublikasikan pada akhir pelatihan. Keberhasilan peserta akan diukur berdasarkan kualitas artikel yang dihasilkan, seperti kesesuaian dengan tema yang diberikan, kelengkapan informasi, struktur penulisan yang jelas, serta kemampuan peserta dalam mengintegrasikan referensi secara benar.

Pelatihan ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu 1 Oktober hingga 10 Desember 2024. Selama periode tersebut, peserta akan mengikuti serangkaian sesi yang meliputi pembelajaran teori penulisan artikel ilmiah, diskusi, serta kegiatan menulis dan merevisi artikel mereka. Tanggal-tanggal ini memberikan waktu yang cukup bagi peserta untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan mereka.

Pada setiap tahap pelatihan, peserta akan menerima umpan balik langsung dari fasilitator dan rekan-rekan mereka untuk memperbaiki artikel yang sedang mereka kerjakan. Proses ini dimaksudkan untuk mengasah kemampuan menulis peserta, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang topik yang mereka tulis.

Metode pelatihan ini juga mengutamakan pendekatan praktis dengan memberikan banyak kesempatan kepada peserta untuk berlatih menulis dan merevisi artikel. Melalui

pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori penulisan artikel, tetapi juga dapat menerapkannya secara langsung dalam kegiatan menulis sehari-hari.

Sebagai penutup, keberhasilan pelatihan ini akan sangat bergantung pada kemampuan peserta untuk menerapkan teknik-teknik menulis yang telah dipelajari, serta komitmen mereka dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan hingga akhir. Dengan metode ABCD yang jelas, diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi akademik siswa SMK PGRI 13 Surabaya dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan menulis artikel yang dilaksanakan di SMK PGRI 13 Surabaya dengan tema "Pelatihan Menulis Artikel untuk Meningkatkan Kompetensi Akademik Siswa" berlangsung dari 1 Oktober hingga 10 Desember 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah siswa SMK PGRI 13 Surabaya, serta memberikan mereka kemampuan untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan. Pelatihan ini dihadiri oleh 30 siswa dari berbagai jurusan di sekolah tersebut, dan melalui metode pengajaran yang sistematis, siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan menulis mereka.

### **Proses Pelatihan dan Kegiatan yang Dilakukan**

Pelatihan dimulai dengan sesi pengenalan mengenai pentingnya menulis artikel ilmiah dalam dunia akademik dan profesional. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi dasar-dasar penulisan artikel ilmiah, teknik penelitian dan pengumpulan data, struktur penulisan yang baik, serta cara mengutip dan merujuk sumber dengan benar. Peserta diberi materi dan contoh artikel yang sesuai dengan standar akademik, dan mereka diberi kesempatan untuk mempraktikkan setiap tahapan penulisan artikel.

Pelatihan dilakukan secara bertahap dengan jadwal yang mencakup teori, diskusi kelompok, penulisan individu, serta revisi dan umpan balik yang diberikan oleh fasilitator. Setiap peserta diberikan tugas untuk menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan topik yang mereka pilih. Di samping itu, mereka juga dibimbing dalam proses revisi artikel yang dilakukan berdasarkan saran dan umpan balik dari fasilitator serta rekan-rekan sekelas.

Selama pelatihan, siswa aktif berpartisipasi dalam setiap sesi. Diskusi kelompok berjalan dengan lancar, dengan peserta saling bertukar ide dan berdiskusi tentang topik yang mereka angkat dalam artikel. Selain itu, sesi konsultasi individu juga menjadi kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan arahan lebih lanjut mengenai topik dan teknik penulisan yang mereka pilih.

### **Pencapaian yang Dicapai**

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kompetensi akademik siswa dalam menulis artikel ilmiah. Setelah mengikuti pelatihan, mayoritas peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis mereka. Hasil tulisan artikel yang dihasilkan oleh siswa telah mengalami perkembangan yang pesat, terutama dalam hal struktur, kualitas konten, dan kepatuhan terhadap standar penulisan ilmiah.

Beberapa indikator keberhasilan pelatihan ini dapat dilihat dari kualitas artikel yang disusun oleh peserta. Sebagian besar artikel yang dihasilkan mengikuti format yang benar, termasuk penggunaan judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, pembahasan, dan kesimpulan yang jelas. Selain itu, siswa juga mampu menggunakan referensi dengan benar, baik dari buku maupun artikel jurnal yang relevan, yang menjadi bukti bahwa mereka memahami pentingnya literatur dalam penulisan ilmiah.

Peningkatan signifikan juga terlihat dalam kemampuan peserta untuk membuat artikel yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Sebelumnya, banyak siswa yang kesulitan untuk menulis artikel dengan alur yang jelas dan logis. Namun, setelah mengikuti pelatihan ini, mereka dapat menyusun artikel dengan pengantar yang menarik, pembahasan yang mendalam, dan kesimpulan yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga kemampuan analisis dan pemahaman akademik mereka.

### **Tantangan yang Dihadapi**

Meskipun pelatihan ini berhasil mencapai banyak tujuannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satu tantangan utama adalah tingkat motivasi siswa yang bervariasi. Beberapa siswa merasa kurang percaya diri dalam menulis artikel ilmiah karena belum terbiasa dengan format dan aturan penulisan akademik yang ketat. Hal ini terutama terlihat pada awal pelatihan, di mana beberapa peserta mengalami kesulitan dalam menyusun artikel yang memenuhi standar akademik.

Untuk mengatasi tantangan ini, fasilitator melakukan pendekatan individual yang lebih intensif, memberikan bimbingan langsung kepada peserta yang membutuhkan bantuan lebih lanjut. Selain itu, melalui diskusi kelompok, peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan saling memberikan dukungan. Dengan pendekatan ini, siswa yang awalnya ragu-ragu menjadi lebih percaya diri dan dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan artikel. Karena waktu pelatihan terbatas, beberapa peserta merasa

terburu-buru dalam menyelesaikan artikel mereka. Namun, dengan adanya sesi konsultasi yang sering, mereka dapat memperbaiki tulisan mereka dan memaksimalkan waktu yang ada.

### **Umpan Balik dari Peserta**

Umpan balik yang diberikan oleh peserta sangat positif. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa pelatihan ini membuka wawasan mereka mengenai pentingnya menulis artikel ilmiah dan memberikan mereka keterampilan baru yang sangat berguna dalam dunia akademik. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam menulis artikel ilmiah, terutama setelah melalui proses latihan yang terstruktur.

Beberapa peserta menyatakan bahwa, sebelumnya, mereka tidak tahu bagaimana memulai menulis artikel dan bagaimana mengembangkan ide mereka. Namun, setelah pelatihan, mereka merasa lebih siap untuk menulis artikel ilmiah dengan langkah-langkah yang jelas dan terorganisir. Peserta juga mengapresiasi sesi revisi yang memungkinkan mereka untuk melihat perkembangan artikel mereka secara langsung dan membuat perbaikan yang diperlukan.

### **Pencapaian Tujuan Pelatihan**

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah siswa SMK PGRI 13 Surabaya. Berdasarkan hasil evaluasi, hampir semua peserta telah mencapai tujuan tersebut. Mereka tidak hanya mampu menulis artikel yang lebih baik, tetapi juga memahami proses penelitian, pengumpulan data, dan penggunaan referensi yang sesuai dengan standar akademik.

Keterampilan yang diperoleh siswa ini tidak hanya berguna untuk tugas-tugas akademik di sekolah, tetapi juga memberikan mereka bekal yang berharga untuk menghadapi tantangan di dunia profesional. Menulis artikel ilmiah adalah keterampilan yang penting dalam berbagai bidang, termasuk di dunia kerja, di mana kemampuan menulis laporan dan riset sangat dihargai.

Pelatihan menulis artikel untuk siswa SMK PGRI 13 Surabaya ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi akademik mereka. Meskipun ada beberapa tantangan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan siswa keterampilan yang berguna dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Dengan keberhasilan ini, pelatihan semacam ini diharapkan dapat diadakan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah siswa SMK lainnya, serta memperkuat kompetensi akademik mereka secara keseluruhan.

Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru dalam menulis, tetapi juga belajar untuk bekerja secara lebih terstruktur dan mendalam dalam menghasilkan karya ilmiah. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di SMK PGRI 13 Surabaya.

## KESIMPULAN

Pelatihan "Menulis Artikel untuk Meningkatkan Kompetensi Akademik Siswa SMK PGRI 13 Surabaya" yang dilaksanakan dari 1 Oktober hingga 10 Desember 2024 berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah siswa. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, pelatihan ini tidak hanya membantu siswa memahami teori penulisan artikel ilmiah, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk menerapkannya dalam praktik. Siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam hal kualitas artikel yang mereka tulis, mulai dari pemahaman struktur hingga penggunaan referensi yang tepat.

Meskipun tantangan terkait motivasi dan keterbatasan waktu dihadapi, upaya fasilitator untuk memberikan bimbingan langsung dan mendukung siswa melalui sesi konsultasi individu dan diskusi kelompok terbukti efektif. Peserta tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas tulisan mereka, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam kemampuan menulis artikel ilmiah.

## REFERENCES

- [1] R. H. Susanti, "Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis," 2023.
- [2] T. Fathoni, "Pendampingan Penyusunan Artikel pada Mahasiswa Guna Meningkatkan Kemampuan dalam Menulis dan Publikasi," 2023.
- [3] Y. Karti, D. Novitasari, and L. Hayati, "Analisis kemampuan berpikir kritis siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematis," *J. Classr. Action Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 35–41, 2023.
- [4] R. Juwita, "Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal hots ditinjau dari kecerdasan logis matematis," *INSPIRAMATIKA*, vol. 7, no. 1, pp. 16–26, 2021.
- [5] P. Adelia, N. I. Mustika, R. M. Junsap, and G. Santoso, "Pengaruh Metode Inkluiiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Transform.*, vol. 1, no. 3, pp. 156–163, 2022.
- [6] F. Fajrianti and S. H. Kaif, "Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference Dalam Penulisan Karya Ilmiah," *Lamahu J. Pengabd. Masy. Terintegrasi*, vol. 2, no. 2,

- pp. 123–128, 2023.
- [7] N. P. E. D. Yanti, I. K. D. L. Triana, Y. Wahyudin, N. K. A. Suarningsih, and T. Marliana, *Karya Tulis Ilmiah: Teori & Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [8] S. Solehudin, D. Hidayat, and N. Heryana, “Program Pendampingan Meningkatkan Kompetensi Widyaiswara Menulis Karya Tulis Ilmiah Di Bkpsdm Karawang,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 3, pp. 2879–2886, 2023.
- [9] M. B. Ibrahim et al., *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.